

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal. Dilaksanakannya Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki tujuan yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 2 SK Mendikbud No. 0487 Tahun 1992 Tentang Sekolah Dasar.

Pendidikan di Sekolah Dasar menggunakan Kurikulum 2006 yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Kurikulum 2006 memiliki struktur Kurikulum Sekolah Dasar yang memuat 8 mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan serta terdapat muatan lokal dan pengembangan diri.

Salah satu isi Kurikulum 2006 yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2006 menyatakan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari

tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.



Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Seperti yang tercantum dalam Kurikulum 2006, dimana penerapan pembelajaran IPA diharapkan dilakukan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran dengan mengarahkan anak dalam menemukan pengetahuannya sendiri merupakan alternatif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di Sekolah Dasar pada kenyataannya masih belum mengacu pada makna pembelajaran IPA yang seharusnya. Dilihat dari pengamatan yang penulis lakukan selama mengajar di SDN 2 Langensari, pelaksanaan pembelajaran IPA ternyata tidak sama berdasarkan pembahasan yang tertera di atas. Hal ini terlihat dari data nilai UTS mata pelajaran IPA kelas IVA dan hasil wawancara dengan guru wali kelas IVA Ibu Sulastini bahwa nilai yang didapatkan masih di bawah KKM. Berikut ini nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran IPA siswa kelas IVA SDN 2 Langensari.

Tabel 1.1 Hasil UTS semester genap kelas IV A SDN 2 Langensari
2012/2013

No.	Nama	Nilai	
		KKM	UTS
1.	ASS	63	43
2.	AN	63	28

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	ASO	63	38
4.	AST	63	25
5.	CH	63	37
6.	CR	63	60
7.	DP	63	78
8.	DE	63	77
No.	Nama	Nilai	
		KKM	UTS
9.	DF	63	37
10.	DM	63	33
11.	EA	63	62
12.	EP	63	43
13.	EK	63	55
14.	FAS	63	63
15.	FAP	63	62
16.	IS	63	65
17.	INF	63	88
18.	IA	63	52
19.	IM	63	45
20.	JM	63	65
21.	KA	63	60
22.	L	63	63
23.	MIS	63	65
24.	MR	63	27
25.	NY	63	63

Dari data diatas dapat diperoleh bahwa hanya 36% siswa yang mencapai KKM. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran IPA.

Fakta yang terjadi di lapangan adalah pembelajaran IPA yang dilaksanakan lebih banyak menggunakan metode yang bersifat klasikal dimana pembelajaran tidak berpusat pada siswa dan bersifat konvensional (ceramah) sehingga pembelajaran yang terjadi adalah komunikasi satu arah. Dalam pembelajaran IPA untuk mendapatkan konsep pengetahuan harus divisualisasikan sehingga penggunaan media alat peraga sangat diperlukan.

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Namun pada saat pembelajaran penggunaan media kurang maksimal, padahal sekolah biasanya banyak mempunyai KIT alat peraga khusus pembelajaran IPA. Kurangnya upaya untuk melaksanakan kegiatan berkelompok dalam membahas suatu permasalahan sains membuat anak kurang bereksplorasi untuk menyampaikan pendapatnya. Serta anak perlu digali dengan melakukan percobaan-percobaan tetapi kenyataannya percobaan tersebut hanya dilakukan sesekali, penemuan konsep sendiri tidak terlalu diperhatikan karena pembelajaran berpusat pada buku paket sehingga pengetahuan yang didapat hanya berupa hapalan saja yang bersifat tidak lama dan kurang bermakna.

Pembelajaran harus segera diperbaiki dengan cara menerapkan pendekatan yang dapat menjadikan siswa lebih aktif mengeksplorasi pengetahuannya dari hasil kegiatan penemuan yang dilakukan. Salah satu pendekatan seperti itu adalah Pendekatan inkuiri seperti yang dinyatakan oleh Mulyasa (Adang, 2012:103) bahwa Inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang aktif. Maka dalam Proses belajar yang efektif harus melibatkan sebanyak mungkin alat indera. Pendekatan inkuiri, melibatkan semua indera sehingga pengetahuan siswa akan menjadi tahan lama.

Pendekatan Inkuiri memiliki banyak sekali kelebihan jika diterapkan dalam pembelajaran yang akan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, aktivitas pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga siswa menemukan pengetahuannya melalui aktivitasnya dalam pembelajaran, pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna. Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Adapun hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melalui penerapan pendekatan inkuiri menurut Rosadi (2012) dengan menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka secara umum dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?”

Dari rumusan masalah tersebut dapat dirinci secara khusus rumusan masalah yang terdiri atas pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?

3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penerapan Pendekatan Inkuiri dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

D. Tujuan

Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

Selain tujuan umum di atas penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.
3. Peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pengaruh lingkungan fisik terhadap daratan melalui penerapan pendekatan inkuiri.
 - c. Siswa mendapatkan kemampuan baru dalam menemukan pengetahuannya.
2. Bagi guru
 - a. Dapat membantu guru untuk belajar tentang teori pendekatan inkuiri dan memperoleh petunjuk dalam menerapkan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA.
 - b. Dapat dijadikan alternatif dalam menerapkan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV.

Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Memotivasi guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih beragam dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan serta melatih kemampuan keprofesionalannya.
3. Bagi Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
 - b. Sebagai acuan dan motivasi dalam melaksanakan proses pendidikan yang lebih beragam dalam pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru dimana dalam pembelajarannya siswa yang menjadi pusatnya untuk mendapat pengetahuan dengan cara menemukan sendiri pengetahuannya. Tahapan pendekatan inkuiri terdiri dari penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimen, organisasi data dan formulasi kesimpulan, dan analisis proses inkuiri. Pendekatan inkuiri yang digunakan untuk anak di sekolah dasar adalah Inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan penguasaan konsep yang dimiliki siswa setelah proses belajar yang dilakukan dan dapat diukur dari indikator hasil belajar yang telah dijabarkan dari kompetensi dasar melalui tes.

3. Mata Pelajaran IPA

Nur'aini Dwiandini, 2013

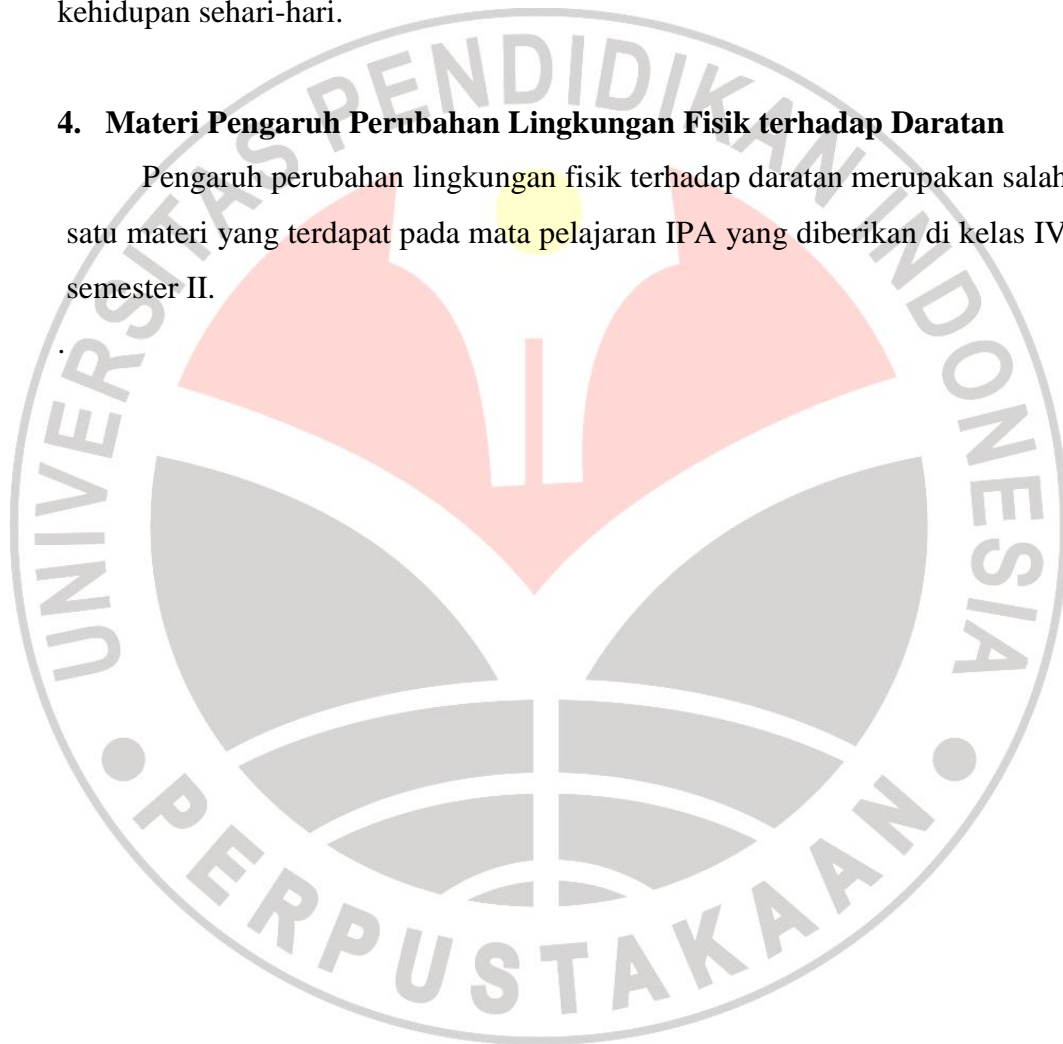
Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi salah satu isi kurikulum di SD. Tujuan dari mata pelajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum 2006 salah satunya adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan

Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA yang diberikan di kelas IV semester II.



Nur'aini Dwiandini, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan di Kelas IV Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu